

Lampiran 1. Daftar Terjemah

LEMBAR TERJEMAH

NO	BAB	HALAMAN	PARAGRAF	TERJEMAH
1.	1	2	5	<p><i>Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.</i></p> <p>(Q.S. Mujadilah:11)</p>
2	2	25	14	<p><i>dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.</i></p> <p>(Q.S. Al. Maidah: 2)</p>

**Lampiran 2. Daftar Nama-Nama Siswa Kelas V D dan V C di MI TPI
Keramat Banjarmasin**

Siswa Kelas V D		Siswa Kelas V C	
No.	Nama	No.	Nama
1.	Alfina Zahra Salsabila	1.	Adelina Ihya
2.	Azua	2.	Akhmad Riduan
3.	Daniel Lukmanul Hakim	3.	Alifa Nur Azizah
4.	Hadijah	4.	Azzaira Nor Rafiqqa
5.	Julian Fahmi	5.	Bunga Lestari
6.	M. Hibbi	6.	Ella Lia Pasha
7.	M. Ilham Nurullah	7.	Hanna Nur Salsabila
8.	M. Nizar Al Faqih	8.	M. Aditya Rahman
9.	M. Ridwan	9.	M. Akhyar
10.	M. Rizqy Jamaluddin	10.	M. Amin Madani
11.	M. Zainul Muttaqin	11.	M. Rayhan Noor
12.	Nazib Saidi Putra	12.	M. Rafin Rizaldi
13.	Nayla Nazmuna	13.	M. Rasyid Ridho
14.	Naila Nadia	14.	M. Rayhan
15.	Nur Asiah	15.	Nanda Novianty Fitria
16.	Nur Aulia	16.	Nur Aisyah Putri
17.	Nur Rahmadza	17.	Nur Luthfiah
18.	Salwa Az Zahra	18.	Nur M.Razi
19.	Verra Nur Aeni	19.	Saddam Said Maulana
20.	Wijaya Eka Saputra	20.	Sayyid M.Fahmi
21.	Yusfiansyah	21.	Shofina Az Zahra
22.	Zahra Yulida	22.	Siti Hilma Mujahidah
		23.	Zulfa Ghafira

Lampiran 3. Soal Uji Coba *Pre-test* dan *Post-test*

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : IPS

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Contoh dari kenampakan alam, yaitu...

- | | |
|--------------|-----------|
| a. Sungai | c. Waduk |
| b. Pelabuhan | d. Pabrik |



2. Gambar di samping menunjukkan bentuk kenampakan...

- | | |
|-----------|-------------|
| a. Alam | c. Perairan |
| b. Buatan | d. Daratan |



3. Hewan di samping termasuk fauna tipe...

- | | |
|------------|--------------|
| a. Asiatis | c. Australis |
| b. Eropis | d. Peralihan |

4. Pegunungan yang membentang di pulau Sumatera, yaitu pegunungan....

- | | |
|------------------|-------------|
| a. Bukit Barisan | c. Miller |
| b. Meratus | d. Sudirman |

5. Gunung Krakatau terletak di Selat...
 - a. Bali
 - b. Sunda
 - c. Lombok
 - d. Karimata
6. Pembagian wilayah waktu di Indonesia berbeda-beda disebabkan oleh faktor...
 - a. Letak geografis
 - b. Geologis
 - c. letak astronomis
 - d. Iklim dan cuaca
7. Dataran tinggi memiliki ciri, yaitu...
 - a. Dekat dengan Pantai
 - b. Berhawa panas
 - c. Berada di sepanjang sungai
 - d. Berhawa sejuk
8. Berikut ini yang bukan kegunaan sungai yaitu...
 - a. Membuang sampah
 - b. Transportasi
 - c. Perikanan air tawar
 - d. Pengairan/irigasi
9. Pedoman waktu seluruh dunia berada di kota...
 - a. Amsterdam
 - b. New York
 - c. London
 - d. Greenwich
10. Daerah Jepara pukul 11.00, maka pada waktu yang sama di daerah Gorontalo menunjukkan pukul...
 - a. 09.00
 - b. 10.00
 - c. 11.00
 - d. 12.00
11. Pegunungan yang terdapat di Kalimantan Selatan yaitu...
 - a. Pegunungan Dieng
 - b. Pegunungan Muller
 - c. Pegunungan Meratus
 - d. Pegunungan Bukit Barisan
12. Sungai yang terdapat di Pulau Papua yaitu sungai...
 - a. Lorent
 - b. Asahan
 - c. Musi
 - d. Mahakam
13. Daratan yang menjorok ke laut yaitu
 - a. Lembah
 - b. Teluk
 - c. Selat
 - d. Tanjung

14. Genangan air yang sangat luas yang dikelilingi daratan yaitu....
- a. Sungai
 - b. Teluk
 - c. Selat
 - d. Danau
15. Dampak negatif dari pembangunan industri, yaitu
- a. Pencemaran lingkungan
 - b. Mengurangi lapangan kerja
 - c. Terbatasnya jumlah produksi
 - d. Menghasilkan devisa negara
16. Weber dan Wallace membagi daerah fauna di Indonesia menjadi...
- a. Satu bagian wilayah
 - b. Dua bagian wilayah
 - c. Tiga bagian wilayah
 - d. Empat bagian wilayah
17. Hewan yang termasuk tipe asia yaitu....
- a. Kuskus dan komodo
 - b. Gajah dan harimau
 - c. Kangguru dan burung cendrawasih
 - d. Burung maleo dan anoa
18. Contoh dari kenampakan buatan yaitu...
- a. Waduk, pabrik dan danau
 - b. Jalan, pabrik dan bandara
 - c. Pegunungan, sungai dan waduk
 - d. Sungai, pantai dan selat
19. Industri yang bergantung pada sinar matahari yaitu industri...
- a. Garam
 - b. Pupuk
 - c. Barang elektronik
 - d. Pakaian
20. Hewan yang termasuk fauna tipe peralihan yaitu...
- a. Komodo dan anoa
 - b. Harimau dan kera
 - c. Kangguru dan burung cenderawasih
 - d. Gajah dan orang utan
21. Kenampakan buatan yang dibuat oleh manusia untuk mencegah terjadi banjir yaitu...
- a. Sungai
 - b. Danau
 - c. Saluran Air
 - d. Pelabuhan
22. Tempat untuk melindungi hewan langka yaitu...
- a. Peternakan
 - b. Cagar alam
 - c. Kebun Binatang
 - d. Suaka margasatwa
23. Wilayah Indonesia dibagi menjadi waktu.
- a. 2 Bagian
 - b. 1 Bagian
 - c. 3 Bagian
 - d. 4 Bagian

24. Keuntungan dari adanya kawasan industri yaitu...
- a. Meningkatkan pengangguran
 - b. Meningkatkan pendapatan
 - c. Menambah jumlah penduduk
 - d. Menambah utang negara
25. Tempat landasnya pesawat terbang yaitu....
- a. Bandar Udara
 - b. Pelabuhan
 - c. Landasan Pacu
 - d. Stasiun
26. Salah satu contoh kenampakan buatan yaitu...
- a. Danau
 - b. Bandara
 - c. Sungai
 - d. Pantai
27. Waktu Indonesia bagian tengah meliputi daerah
- a. Kalimantan Timur dan Bali
 - b. Kalimantan Barat dan Jawa
 - c. Kalimantan Tengah dan Madura
 - d. Irian Jaya dan Maluku
28. Banjarmasin pukul 09.00, maka pada waktu yang sama di Maluku menunjukkan pukul...
- a. 09.00
 - b. 10.00
 - c. 11.00
 - d. 12.00
29. Wilayah yang termasuk Waktu Indonesia Barat yaitu...
- a. Jawa dan Sumatra
 - b. Jawa dan Bali
 - c. Maluku dan Bali
 - d. Irian jaya dan Maluku
30. Tujuan utama pembuatan waduk yaitu....
- a. Mengairi sawah
 - b. Perikanan darat
 - c. Pembangkit tenaga listrik
 - d. Objek wisata

Lampiran 4. Kunci Jawaban Soal Uji Coba *Pretest* dan *Posttest*

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 16. C |
| 2. B | 17. B |
| 3. C | 18. B |
| 4. A | 19. A |
| 5. B | 20. A |
| 6. A | 21. C |
| 7. D | 22. C |
| 8. A | 23. C |
| 9. D | 24. B |
| 10. D | 25. A |
| 11. C | 26. B |
| 12. A | 27. A |
| 13. D | 28. B |
| 14. D | 29. A |
| 15. A | 30. A |

Lampiran 5. Uji Validitas Guru Mata Pelajaran IPS

KISI-KISI VALIDITAS INSTRUMEN BUTIR SOAL (PRETEST-POSTEST)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/I (ganjil)

Materi : Keragaman Kenampakkan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia

A. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Buddha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1.3 mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe/ dan media lainnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe
2. Menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia.
3. Menjelaskan pembagian waktu di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor butir soal
mengetahui keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe/ dan media lainnya.	1. Menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe	1, 3, 4, 5, 7, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 20
	2. Menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia.	2, 8, 15,18, 19,21, 22,24, 25, 26, 30
	3. Menjelaskan pembagian waktu di Indonesia.	6, 9, 10,23, 27, 28, 29

Petunjuk Penggunaan Format Validitasi Butir Soal:

- Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
- Berikan tanda cek (√) pada kolom “Y” (ya) bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
- Berikan tanda cek (√) pada kolom “T” (tidak) bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

No.	Aspek yang ditelaah	Butir soal																			
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Materi																				
	a. Soal sesuai dengan indikator.																				
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.																				
	c. Pilihan jawaban homogen dan logis.																				
d. Hanya ada 1 kunci jawaban.																					
2.	Konstruksi																				
	a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.																				
	b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan.																				
	c. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.																				
	d. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda																				
e. Panjang pilihan jawaban relatif sama																					

	f. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya																			
	g. Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya.																			
3.	Bahasa																			
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.																			
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif.																			
	c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.																			
	d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.																			

No.	Aspek yang ditelaah	Butir soal																			
		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Materi																				
	a. Soal sesuai dengan indikator																				
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi																				
	c. Pilihan jawaban homogen dan logis.																				
	d. Hanya ada 1 kunci jawaban.																				
2.	Konstruksi																				
	a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.																				
	b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan.																				
	c. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.																				
	d. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda																				
	e. Panjang pilihan jawaban																				

	relatif sama																			
	f. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya																			
	g. Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya.																			
3.	Bahasa a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.																			
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif.																			
	c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.																			
	d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.																			

No.	Aspek yang ditelaah	Butir soal																			
		21		22		23		24		25		26		27		28		29		30	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Materi																				
	a. Soal sesuai dengan indikator																				
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi																				
	c. Pilihan jawaban homogen dan logis.																				
	d. Hanya ada 1 kunci jawaban.																				
2.	Konstruksi																				
	a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.																				
	b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan.																				
	c. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.																				

	d. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda																			
	e. Panjang pilihan jawaban relatif sama																			
	f. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya																			
	g. Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya																			
3.	Bahasa a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.																			
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif.																			
	c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.																			
	d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.																			

CATATAN:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Banjarmasin Agustus 2017

Validator

.....

Nip

Lampiran 6. Uji Validitas Ahli Bidang Mata Pelajaran IPS

KISI-KISI VALIDITAS INSTRUMEN BUTIR SOAL (PRETEST-POSTEST)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/I (ganjil)

Materi : Keragaman Kenampakkan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia

A. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Buddha dan Islam, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1.3 mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe/ dan media lainnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe
2. Menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia.
3. Menjelaskan pembagian waktu di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor butir soal
mengetahui keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe/ dan media lainnya.	1. Menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe	1, 3, 4, 5, 7, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 20
	2. Menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia.	2, 8, 15, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 30
	3. Menjelaskan pembagian waktu di Indonesia.	6, 9, 10, 23, 27, 28, 29

Petunjuk Penggunaan Format Validitasi Butir Soal:

- Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
- Berikan tanda cek (√) pada kolom “Y” (ya) bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
- Berikan tanda cek (√) pada kolom “T” (tidak) bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

No.	Aspek yang ditelaah	Butir soal																			
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Materi																				
	a. Soal sesuai dengan indikator.																				
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.																				
	c. Pilihan jawaban homogen dan logis.																				
d. Hanya ada 1 kunci jawaban.																					
2.	Konstruksi																				
	a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.																				
	b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan.																				
	c. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.																				
	d. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda																				
e. Panjang pilihan jawaban relatif sama																					

	f. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya																			
	g. Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya.																			
3.	Bahasa																			
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.																			
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif.																			
	c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.																			
	d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.																			

No.	Aspek yang ditelaah	Butir soal																			
		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Materi																				
	a. Soal sesuai dengan indikator																				
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi																				
	c. Pilihan jawaban homogen dan logis.																				
	d. Hanya ada 1 kunci jawaban.																				
2.	Konstruksi																				
	a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.																				
	b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan.																				
	c. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.																				
	d. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda																				
	e. Panjang pilihan jawaban																				

	relatif sama																			
	f. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya																			
	g. Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya.																			
3.	Bahasa a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.																			
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif.																			
	c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.																			
	d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.																			

No.	Aspek yang ditelaah	Butir soal																			
		21		22		23		24		25		26		27		28		29		30	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Materi																				
	a. Soal sesuai dengan indikator																				
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi																				
	c. Pilihan jawaban homogen dan logis.																				
d. Hanya ada 1 kunci jawaban.																					
2.	Konstruksi																				
	a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.																				
	b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan.																				
c. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.																					

	d. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda																			
	e. Panjang pilihan jawaban relatif sama																			
	f. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya																			
	g. Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya																			
3.	Bahasa a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.																			
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif.																			
	c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.																			
	d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.																			

CATATAN:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Banjarmasin Agustus 2017

Validator

.....

Nip

Lampiran 7. Hasil Validasi Ahli

Tabel Hasil Validasi Tes

Nomor butir soal	Validator I	Validator II	Kesimpulan
1.	Valid	Valid	Valid
2.	Valid	Valid	Valid
3.	Valid	Valid	Valid
4.	Valid	Valid	Valid
5.	Valid	Valid	Valid
6.	Valid	Valid	Valid
7.	Valid	Valid	Valid
8.	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid
9.	Valid	Valid	Valid
10.	Valid	Valid	Valid
11.	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid
12.	Valid	Valid	Valid
13.	Valid	Valid	Valid
14.	Valid	Valid	Valid
15.	Valid	Valid	Valid
16.	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
17.	Valid	Valid	Valid
18.	Valid	Valid	Valid
19.	Valid	Valid	Valid
20.	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
21.	Valid	Valid	Valid
22.	Valid	Valid	valid
23.	Valid	Valid	Valid
24.	Valid	Tidak Valid	Tidak valid
25.	Valid	Valid	Valid
26.	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid
27.	Valid	Valid	Valid
28.	Valid	Valid	Valid
29.	Valid	Valid	Valid
30.	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid

Lampiran 8. Data Hasil Uji Coba Soal *Pretest* dan *Posttest* di MI Siti Mariam

Butir Soal	Daya Pembeda (%)	Tingkat Kesukaran	Korelasi	Signifikansi Korelasi	Realibilitas Tes	Keterangan
1	40.00	Mudah	0,464*	Signifikan	0,80	Reliabel
2	60.00	Mudah	0,566*	Sangat Signifikan		
3	80.00	Sedang	0,802*	Sangat Signifikan		
4	60.00	Mudah	0,736	Sangat Signifikan		
5	20.00	Sedang	0,151	-		
6	60.00	Sedang	0,499*	Sangat Signifikan		
7	80.00	Sedang	0,779*	Sangat Signifikan		
8	60.00	Mudah	0,378	-		
9	100.00	Sedang	0,825*	Sangat Signifikan		
10	80.00	Sedang	0,628*	Sangat Signifikan		
11	40.00	Sedang	0,480	Signifikan		
12	80.00	Sedang	0,779*	Sangat Signifikan		
13	20.00	Sedang	0,151	-		
14	20.00	Sedang	0,151	-		
15	100.00	Sedang	0,600*	Sangat Signifikan		
16	80.00	Sukar	0,278	-		
17	80.00	Sedang	0,554*	Sangat Signifikan		
18	0.00	Sedang	0,046	-		
19	-20.00	Sedang	0,011	-		
20	20.00	Sedang	0,137	-		
21	80.00	Sedang	0,432	Signifikan		
22	0.00	Sedang	0,219	-		
23	-60,00	Sedang	-0,427	-		

Lampiran 9. Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : IPS

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Contoh dari kenampakan alam, yaitu...

- | | |
|--------------|-----------|
| a. Sungai | c. Waduk |
| b. Pelabuhan | d. Pabrik |



2. Gambar di samping menunjukkan bentuk kenampakan...

- | | |
|-----------|-------------|
| a. Alam | c. Perairan |
| b. Buatan | d. Daratan |



3. Hewan di samping termasuk fauna tipe...

- | | |
|------------|--------------|
| a. Asiatis | c. Australis |
| b. Eropis | d. Peralihan |

4. Pegunungan yang membentang di pulau Sumatera, yaitu pegunungan....

- | | |
|------------------|-------------|
| a. Bukit Barisan | c. Miller |
| b. Meratus | d. Sudirman |

5. Pembagian wilayah waktu di Indonesia berbeda-beda disebabkan oleh faktor...
 - a. Letak geografis
 - b. Geologis
 - c. letak astronomis
 - d. Iklim dan cuaca
6. Daratan yang menjorok ke laut yaitu
 - a. Lembah
 - b. Teluk
 - c. Selat
 - d. Tanjung
7. Genangan air yang sangat luas yang dikelilingi daratan yaitu....
 - a. Sungai
 - b. Teluk
 - c. Selat
 - d. Danau
8. Contoh dari kenampakan buatan yaitu...
 - a. Waduk, pabrik dan danau
 - b. Jalan, pabrik dan bandara
 - c. Pegunungan, sungai dan waduk
 - d. Sungai, pantai dan selat
9. Kenampakan buatan yang dibuat oleh manusia untuk mencegah terjadi banjir yaitu...
 - a. Sungai
 - b. Danau
 - c. Saluran Air
 - d. Pelabuhan
10. Waktu Indonesia bagian tengah meliputi daerah
 - a. Kalimantan Timur dan Bali
 - b. Kalimantan Barat dan Jawa
 - c. Kalimantan Tengah dan Madura
 - d. Irian Jaya dan Maluku

Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal *Pre-test* dan *Post-test*

1. A
2. B
3. C
4. A
5. C
6. D
7. D
8. B
9. C
10. A

Lampiran 11. RPP IPS Kelas 5D Eksperimen 1 Pertemuan ke-1

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : IPS
Satuan Pendidikan : MI
Kelas/Semester : V / I
Nama Mahasiswa : Muhamad Irmayusi
NIM : 1301291312
Sekolah : MI TPI Keramat

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI TPI Keramat
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : V/I
 Pertemuan : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu, buddha dan islam keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe/ dan media lainnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe

D. Tujuan Pembelajaran

1. Diharapkan siswa mampu menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe dengan baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran

Kenampakan Alam Wilayah Indonesia.

1. Kenampakan Alam Wilayah Indonesia

Kenampakan alam di Indonesia memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda antara provinsi satu dengan provinsi lainnya:

a. Pegunungan

Pegunungan adalah sekumpulan bukit yang membentuk barisan. Di wilayah Indonesia banyak terdapat Pegunungan diantaranya Pegunungan Bukit Barisan di Sumatra. Pegunungan Dieng, Pegunungan Tengger, Pegunungan Serayu dan Pegunungan Sewu Terdapat di Jawa di Kalimantan terdapat Pegunungan Meratus, Pegunungan Schwaner, dan Pegunungan Muller.

b. Gunung

Gunung adalah bukit yang sangat besar dan tinggi. Gunung tertinggi di Daerah Jawa adalah Semeru (3.676 M), di Sumatra Gunung Kerinci (3.805 M), di Sulawesi Gunung Rantekombak(3.456 M), Gunung tertinggi di Indonesia adalah Puncak Jaya(5.030 M) yang selalu diselimuti salju.

c. Tanjung

Tanjung atau semenanjung adalah Dataran yang menjorok ke laut. Pulau-pulau di Indonesia banyak memiliki Tanjung karena pantai di kepulauan Indonesia tidak rata. Tanjung yang sangat luas disebut Jazirah. Contoh nya Jazirah Arab diwilayah Asia Barat Daya. Tanjung yang sangat sempit disebut Ujung. contohnya Ujung Kulon di Jawa Barat.

d. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar yang terjadi karena faktor alam. Di Indonesia banyak terdapat sungai, baik besar maupun kecil. Sungai terbesar adalah Sungai Musi Di Sumatra, Sungai terpanjang di Jawa adalah Sungai Bengawan Solo, Sungai terpanjang di Kalimantan adalah Sungai Kapuas dan sungai terpanjang di Papua adalah Sungai Memberano.

e. Danau

Danau adalah genangan air yang sangat luas yang dikelilingi daratan. Danau terbesar di Indonesia adalah Danau Toba di Sumatra Utara, yang di Tengah-tengahnya terdapat Pulau Samosir.

f. Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan. Teluk biasanya digunakan untuk pelabuhan laut karena daerah tersebut bebas dari ombak yang besar. Contoh Teluk di Indonesia adalah Teluk Jakarta dan Teluk Penyu.

g. Selat

Selat adalah laut sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau lainnya. Indonesia memiliki banyak selat. Contoh selat di Indonesia adalah Selat Karimata yang menghubungkan Pulau Sumatra dengan Pulau Kalimantan.

2. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Indonesia merupakan negara yang kaya flora dan fauna. Hal ini disebabkan oleh letak geografis Indonesia diantara dua samudra dan dua benua. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh bentang alam yang ada.

a. Flora di Indonesia

Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

1) Hutan hujan tropis

Hutan hujan tropis terdapat disekitar Khatulistiwa, Tumbuhannya sangat beragam sehingga sering disebut hutan heterogen. Wilayah Indonesia yang banyak terdapat hutan hujan tropis adalah Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi dan Pulau Papua.

2) Hutan musim

Hutan musim adalah hutan yang terdapat didaerah yang memiliki musim kemarau cukup panjang. Hutan ini memiliki jenis tumbuhan yang sangat sedikit bahkan cenderung sejenis. Hutan musim sering disebut hutan homogen. Contoh hutan musim adalah hutan jati dan hutan pinus. Wilayah Indonesia yang banyak terdapat hutan musim adalah Jawa Timur, Nusa Tenggara dan Sulawesi Selatan.

3) Hutan sabana

Hutan sabana adalah hutan padang rumput yang banyak semak-semaknya. Stepa adalah padang rumput yang luas tanpa bersemak. Keduanya terdapat di daerah yang kering dan cuaca hujan yang sedikit.

Hutan ini banyak terdapat di Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Madura. Daerah ini cocok dimanfaatkan sebagai daerah peternakan.

4) Hutan lumut

Hutan lumut adalah hutan yang hanya ditumbuhi oleh padang lumut. Hutan ini tumbuh di daerah gunung atau pegunungan yang memiliki ketinggian 1.500-3.000 Meter dan memiliki udara yang lembab.

b. Fauna di Indonesia

Sama halnya dengan flora di Indonesia, fauna di Indonesia juga sangat beragam. Ahli flora dan fauna, Alfred Weber dan Wallace membagi wilayah fauna menjadi tiga bagian yaitu: Fauna Asiatis, Fauna Peralihan dan Fauna Australis. Ketiganya dipisahkan oleh Garis Weber dan Garis Wallace. Garis Weber adalah garis yang digambar oleh Weber untuk memisahkan habitat fauna tipe Australia dengan fauna tipe peralihan, sedangkan Garis Wallace adalah garis yang digambar oleh Wallace untuk memisahkan habitat fauna tipe peralihan dengan fauna tipe Asia.

1) Fauna Asiatis

Fauna Asiatis memiliki kesamaan dengan fauna yang hidup di Benua Asia. Hewan tipe Asia antara lain harimau, kerbau, gajah, orang utan, dan sebagainya. Hewan tipe Asia banyak terdapat di Sumatra, Kalimantan, dan Jawa.

2) Fauna Peralihan

Fauna Peralihan tidak memiliki kesamaan dengan fauna di Asia ataupun fauna di Australia. Fauna tipe peralihan umumnya berada di wilayah Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku dan Nusa Tenggara. Jenis hewan tipe ini antara lain komodo, anoa, babi rusa, burung maleo dan burung kakaktua.

3) Fauna Australis

Fauna Australis memiliki kesamaan dengan fauna yang ada di Benua Australia. Jenis hewan tipe ini banyak hidup di wilayah Indonesia bagian timur, Maluku Bagian Timur dan Papua. Jenis hewan tipe Australia antara lain burung cenderawasih, nuri raja, kangguru, kuskus, musang berkantung, tikus berkantung dan kasuari.

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan , *Circuit learning*

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Guru menanya kabar peserta didik.
- c. Guru memimpin berdoa bersama
- d. Guru memeriksa kehadiran Siswa.
- e. Menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang disampaikan tentang Kenampakan Alam Wilayah Indonesia.
- f. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti. (40 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran.
- 2) Bersama dengan peserta didik menempelkan gambar
- 3) Memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang gambar yang di tempelakan di papan tulis.
- 4) Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
- 5) Menjelaskan tentang peta konsep yang telah di tempelkan di papan tulis.

b. Elaborasi

- 1) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok

- 2) Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok
- 3) Menjelaskan kepada setiap kelompok untuk mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
- 4) Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipersentasikan.
- 5) Mempersentasikan bagian peta konsep yang telah di kerjakan

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil persentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat.
- 2) Menjelaskan kembali hasil diskusi tersebut agar wawasan peserta didik menjadi lebih luas.
- 3) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Melaksanakan post test dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- b. Memancing peserta didik untuk membuat rangkuman
- c. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
- d. Memberitahukan materi selanjutnya yang akan dipelajari minggu depan
- e. Pesan dan motivasi

- f. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

H. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis
2. Spidol

I. Sumber Pembelajaran

1. Buku IPS Kelas V untuk SD dan MI.
2. Siswa dan Guru

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Penilaian Ranah kognitif

Penilaian ranah kognitif diterapkan melalui model pembelajaran *circuit learning*. Berikut merupakan lembar observatif kelas dalam bentuk tertulis.



- a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
1. Sebutkan tiga contoh dari kenampakan alam...
 2. Sekumpulan bukit yang membentuk barisan disebut
 3. Gunung Krakatau terletak diselat....
 4. Bagian laut yang menjorok ke daratan disebut....

5. Sebutkan nama sungai yang terdapat di kalimantan dan papua....
6. Sebutkan Wilayah Indonesia yang banyak terdapat hutan hujan tropis ...
7. Hutan padang rumput yang banyak semak-semaknya disebut ...
8. Sebutkan jenis hewan tipe asiatis...
9. Sebutkan jenis hewan tipe australis...
10. Sebutkan jenis hewan tipe peralihan...

Kunci Jawaban

1. Gunung , danau dan sungai
2. Pegunungan
3. Selat karimata
4. Teluk
5. Sungai kapuas dan sungai memberano
6. pulau sumatra, kalimantan, sulawesi dan pulau papua
7. Hutan Sabana
8. Gajah, bekantan, harimau, orang utan dan sebagainya
9. kangguru, cenderawasih, nuri raja, kursus, musang berkantung dan kasuari.
10. Komodo, anoa, babi rusa, burung maleo dan sebagainya

Skor penilaian:

Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = <60 : Kurang

2. Penilaian Ranah Afektif

Penanaman nilai karakter atau sikap peserta didik dinilai dalam bentuk rubrik observatif. Penilaian ranah apektif diaplikasikan dalam proses pembelajaran dan model pembelajaran dalam bentuk keaktifan, kerjasama, toleransi, tanggung jawab, percaya diri, ketangkasan, tekun, peduli sosial, keberanian berpendapat dan ranah apektif lainnya.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Ket
		1	2	3	4	5	

Instrumen Penilaian Observatif Ranah Apektif

Aspek penilaian ranah afektif

- 1 : Keaktifan
- 2 : Kerjasama
- 3 : Keberanian berpendapat
- 4 : Toleransi dan demokratis
- 5 : Sikap dan karakter terpelajar

3. Penilaian Ranah Psikomotorik

Peserta didik melakukan model pembelajaran dalam bentuk diskusi dalam rangka penilaian terhadap ranah psikomotorik peserta didik. Penilaian ranah psikomotorik difokuskan pada ketepatan dan kesesuaian berbagai aplikasi indera dan sistem motorik tubuh terhadap respon ilmiah dalam model pembelajaran.

No	Penilaian	SB	B	C	K	Keterangan
1	Ketepatan penerapan teori dalam model pembelajaran					
2	Keaktifan dalam melakukan diskusi kelompok					
3	Ketelitian respons motorik terhadap toleransi dan kerjasama kelompok					
4	Ketepatan aplikasi pancaindera dan media motorik tubuh dalam model pembelajaran.					
5	Kesesuaian alokasi waktu terhadap kecepatan berpikir dan aplikasi pancaindera dalam model pembelajaran					
	Jumlah					

Lembar Penilaian Observatif Ranah Psikomotorik**Keterangan****SB : Sangat Baik****B : Baik****C : Cukup****K : Kurang****CATATAN :**

- ✍ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
- ✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Banjarmasin, 13 September 2017

Mengetahui,**Guru Mata Pelajaran IPS****Mahasiswa Penelitian****Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I****Muhamad Irmayusi
NIM. 1301291312**

Lampiran 12. RPP IPS Kelas 5D Eksperimen 1 Pertemuan ke-2

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : IPS
Satuan Pendidikan : MI
Kelas/Semester : V / I
Nama Mahasiswa : Muhamad Irmayusi
NIM : 1301291312
Sekolah : MI TPI Keramat

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI TPI Keramat
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V/I
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu, buddha dan islam keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe/ dan media lainnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe
2. Menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Diharapkan siswa mampu menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe dengan baik dan benar.
2. Diharapkan siswa mampu menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia dengan baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Cuaca dan Iklim di Indonesia

Cuaca adalah rata-rata keadaan udara suatu tempat dalam jangka waktu yang relatif singkat. Cuaca cepat berubah-ubah dan daerahnya tidak terlalu luas, sedangkan Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca dari suatu daerah yang luas dan diperhitungkan dalam jangka waktu yang lama. Iklim jarang berubah sampai jangka waktu antara 30-100 tahun.

a. Iklim Di Indonesia

Iklim sangat dipengaruhi oleh letak astronomis Indonesia dan di Indonesia beriklim tropis. Selain itu, Indonesia juga terletak diantara dua benua dan dua samudra.

b. Pola angin di Indonesia

Angin adalah udara yang bergerak. Angin bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi menuju ke daerah bertekanan rendah. Jenis angin yang ada di Indonesia sebagai berikut

1) Angin Musim

Angin musim ada dua yaitu angin musim barat dan angin musim timur.

2) Angin Lokal

Angin lokal terjadi di suatu tempat tertentu saja.

3) Angin Fohn

Angin fohn adalah angin yang turun dari lereng pegunungan.

c. Dampak Perubahan Cuaca Dan Iklim Terhadap Kehidupan

Cuaca dan iklim dapat memengaruhi tingkat budaya seseorang. Pengaruh ini menentukan berbagai hal antara lain:

1) Pola hidup dalam kehidupan sehari-hari

2) Cara berpakaian

3) Pemilihan rumah

4) Penyesuaian pada lingkungannya

5) Cara beraktivitas atau memilih pekerjaan

B. Kenampakan Buatan di Indonesia

Kenampakan Buatan adalah suatu bentuk kenampakan di lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia. Kenampakan buatan dibangun untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia atau mempermudah aktivitas manusia. Bentuk-bentuk kenampakan buatan antara lain:

1. Jalan
Jalan dibuat untuk menghubungkan satu tempat ke tempat yang lainnya.
2. Kawasan Pemukiman
Manusia membuat kawasan pemukiman digunakan untuk lokasi perumahan.
3. Saluran Air
Saluran air dibuat untuk mencegah terjadinya banjir dan menanggulangi luapan dari air sungai.
4. Waduk
Waduk adalah bendungan atau dam yang merupakan danau buatan.
5. Pelabuhan
Pelabuhan merupakan bandar atau tempat berlabuh atau singgahnya kapal-kapal.
6. Kebun Binatang
Kebun binatang merupakan tempat yang sengaja dibuat untuk melestarikan hewan dari kepunahan dan mengembangbiakkan hewan tersebut.
7. Bandar Udara
Bandar udara adalah tempat yang sengaja dibuat untuk tinggal landas sebuah pesawat.
8. Perkebunan
Perkebunan adalah areal yang sengaja dibuat untuk ditanami tanaman industri.
9. Kawasan Industri
Kawasan industri adalah daerah yang sengaja dibangun untuk lokasi usaha dalam lingkup besar, seperti pabrik.
10. Taman dan Hutan Kota
Taman dan hutan kota berguna untuk memperindah lingkungan kota, mengurangi polusi dan membantu peresapan air ke dalam tanah.

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan , *Circuit learning*

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Guru menanya kabar peserta didik.
- c. Guru memimpin berdoa bersama
- d. Guru memeriksa kehadiran Siswa.
- e. Menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang disampaikan tentang cuaca dan iklim serta kenampakan buatan di Indonesia
- f. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti. (40 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran.
- 2) Bersama dengan peserta didik menempelkan gambar
- 3) Memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang gambar yang di tempelakan di papan tulis.
- 4) Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
- 5) Menjelaskan tentang peta konsep yang telah di tempelkan di papan tulis.

b. Elaborasi

- 1) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- 2) Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok

- 3) Menjelaskan kepada setiap kelompok untuk mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
- 4) Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
- 5) Mempresentasikan bagian peta konsep yang telah di kerjakan

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil persentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat.
- 2) Menjelaskan kembali hasil diskusi tersebut agar wawasan peserta didik menjadi lebih luas.
- 3) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Melaksanakan post test dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- b. Memancing peserta didik untuk membuat rangkuman
- c. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
- d. Memberitahukan materi selanjutnya yang akan dipelajari minggu depan
- e. Pesan dan motivasi

- f. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

H. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis
2. Spidol

I. Sumber Pembelajaran

1. Buku IPS Kelas V untuk SD dan MI.
2. Siswa dan Guru

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Penilaian Ranah kognitif

Penilaian ranah kognitif diterapkan melalui model pembelajaran *circuit learning*. Berikut merupakan lembar observatif kelas dalam bentuk tertulis.



- a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
1. Sebutkan pengertian cuaca dan berikan contohnya...
 2. Sebutkan jenis angin yang ada di Indonesia....
 3. Angin yang terjadi di suatu tempat tertentu disebut
 4. Sebutkan dampak perubahan cuaca dan iklim terhadap kehidupan...

5. Areal yang sengaja dibuat untuk ditanami tanaman industri disebut...
6. Sebutkan pengertian saluran air...
7. Sebutkan kenampakan buatan yang ada di Indonesia...
8. Sebutkan keuntungan yang diperoleh dari pembuatan jalan ...
9. Sebutkan pengertian pelabuhan ...
10. Sebutkan keuntungan yang diperoleh dari pembuatan kawasan industri...

Kunci Jawaban

1. Cuaca adalah rata-rata keadaan udara suatu tempat dalam jangka waktu yang relatif singkat. Contoh cuaca hujan, panas, berawan, cerah,
2. Angin musim, angin Lokal dan angin fohn
3. Angin lokal
4. Pola hidup dalam keseharian, cara berpakaian, penyesuaian pada lingkungan dan cara beraktivitas atau bekerja.
5. Perkebunan
6. Tempat yang dibuat untuk mencegah terjadinya banjir dan menanggulangi luapan air sungai.
7. Jalan, kawasan pemukiman, saluran air, waduk, pelabuhan dll..
8. Mempermudah orang bepergian, mempermudah pengangkutan barang dan mengurangi kemacetan
9. Pelabuhan adalah tempat berlabuh atau singgahnya kapal-kapal.
10. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kesempatan kerja luas, menghasilkan bermacam-macam barang produksi dari dalam negeri dan murah dan tersedianya fasilitas yang baik

Instrumen Penilaian Observatif Ranah Apektif

Aspek penilaian ranah afektif

- 1 : Keaktifan
- 2 : Kerjasama
- 3 : Keberanian berpendapat
- 4 : Toleransi dan demokratis
- 5 : Sikap dan karakter terpelajar

3. Penilaian Ranah Psikomotorik

Peserta didik melakukan model pembelajaran dalam bentuk diskusi dalam rangka penilaian terhadap ranah psikomotorik peserta didik. Penilaian ranah psikomotorik difokuskan pada ketepatan dan kesesuaian berbagai aplikasi indera dan sistem motorik tubuh terhadap respon ilmiah dalam model pembelajaran.

No	Penilaian	SB	B	C	K	Keterangan
1	Ketepatan penerapan teori dalam model pembelajaran					
2	Keaktifan dalam melakukan diskusi kelompok					
3	Ketelitian respons motorik terhadap toleransi dan kerjasama kelompok					
4	Ketepatan aplikasi pancaindera dan media motorik tubuh dalam					

	model pembelajaran.					
5	Kesesuaian alokasi waktu terhadap kecepatan berpikir dan aplikasi pancaindera dalam model pembelajaran					
	Jumlah					

Lembar Penilaian Observatif Ranah Psikomotorik

Keterangan

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

CATATAN :

✎ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Banjarmasin, 4 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa Penelitian

Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I

**Muhamad Irmayusi
NIM. 1301291312**

Lampiran 13. RPP IPS Kelas 5D Eksperimen 1 Pertemuan ke-3

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : IPS
Satuan Pendidikan : MI
Kelas/Semester : V / I
Nama Mahasiswa : Muhamad Irmayusi
NIM : 1301291312
Sekolah : MI TPI Keramat

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: MI TPI Keramat
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: V/I
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu, buddha dan islam keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe/ dan media lainnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan pembagian waktu di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Diharapkan siswa mampu menjelaskan pembagian waktu di Indonesia dengan baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran

Pembagian Waktu Di Indonesia

Wilayah Indonesia Terbentang dari sabang sampai Merauke, pada 95°BT - 141°BT . Dalam satu hari ada 24 jam. Setiap satu jam rentannya adalah $360:24$ atau 15 derajat, karena Indonesia memiliki wilayah 46 derajat, maka Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu.

Pembagian Waktu di Indonesia terbagi menjadi Tiga Daerah Waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat(WIB), Waktu Indonesia Tengah(WITA), Waktu Indonesia Timur(WIT).

1. Waktu Indonesia Barat(WIB) Meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.
2. Waktu Indonesia Tengah(WITA) Meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi, Bali, NTB dan NTT.
3. Waktu Indonesia Timur(WIT) Meliputi Maluku, Maluku Utara dan Irian Jaya.

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan , *Circuit learning*

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - a. Membuka pembelajaran dengan salam.
 - b. Guru menanya kabar peserta didik.
 - c. Guru memimpin berdoa bersama
 - d. Guru memeriksa kehadiran Siswa.
 - e. Menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang disampaikan tentang Pembagian Waktu Di Indonesia
 - f. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti. (40 menit)
 - a. Eksplorasi*
 - 1) Melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran.
 - 2) Bersama dengan peserta didik menempelkan gambar

- 3) Memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang gambar yang di tempelakan di papan tulis.
- 4) Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
- 5) Menjelaskan tentang peta konsep yang telah di tempelkan di papan tulis.

b. Elaborasi

- 1) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- 2) Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok
- 3) Menjelaskan kepada setiap kelompok untuk mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
- 4) Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipersentasikan.
- 5) Mempersentasikan bagian peta konsep yang telah di kerjakan

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil persentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat.
- 2) Menjelaskan kembali hasil diskusi tersebut agar wawasan peserta didik menjadi lebih luas.
- 3) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Melaksanakan post test dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- b. Memancing peserta didik untuk membuat rangkuman
- c. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
- d. Memberitahukan materi selanjutnya yang akan dipelajari minggu depan
- e. Pesan dan motivasi
- f. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

H. Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol

I. Sumber Pembelajaran

1. Buku Bahasa Indonesia Kelas V untuk SD dan MI.
2. Siswa dan Guru

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Penilaian Ranah kognitif

Penilaian ranah kognitif diterapkan melalui model pembelajaran *circuit learning*.. Berikut merupakan lembar observatif kelas dalam bentuk tertulis.



- a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
1. Pembagian waktu di Indonesia dibagi kedalam tiga bagian waktu, yaitu ... , ... dan
 2. Jika di Jakarta pukul 08.00 WIB, maka di Jayapura pukul ...
 3. Wilayah Waktu Indonesia Barat (WIB) dengan wilayah Waktu Indonesia Tengah (WITA) memiliki selisih jam
 4. Sebutkan wilayah-wilayah yang termasuk wilayah Waktu Indonesia Tengah (WITA).....
 5. Kepulauan Maluku dan Papua masuk pembagian waktu indonesia...

Kunci Jawaban

1. WIB, WITA dan WIT
2. 10 WITA
3. 1 Jam
4. Kalimantan Selatan, kalimantan Timur, Sulawesi, Bali, NTB dan NTT
5. WIT

Skor penilaian:

Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai**A = 80 – 100 : Baik Sekali****B = 70 – 79 : Baik****C = 60 – 69 : Cukup****D = <60 : Kurang****2. Penilaian Ranah Afektif**

Penanaman nilai karakter atau sikap peserta didik dinilai dalam bentuk rubrik observatif. Penilaian ranah afektif diaplikasikan dalam proses pembelajaran dan model pembelajaran dalam bentuk keaktifan, kerjasama, toleransi, tanggung jawab, percaya diri, ketangkasan, tekun, peduli sosial, keberanian berpendapat dan ranah afektif lainnya.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Ket
		1	2	3	4	5	

Instrumen Penilaian Observatif Ranah Afektif**Aspek penilaian ranah afektif****1 : Keaktifan****2 : Kerjasama****3 : Keberanian berpendapat**

4 : Toleransi dan demokratis

5 : Sikap dan karakter terpelajar

3. Penilaian Ranah Psikomotorik

Peserta didik melakukan model pembelajaran dalam bentuk diskusi berpasangan dalam rangka penilaian terhadap ranah psikomotorik peserta didik. Penilaian ranah psikomotorik difokuskan pada ketepatan dan kesesuaian berbagai aplikasi indera dan sistem motorik tubuh terhadap respon ilmiah dalam model pembelajaran.

No	Penilaian	SB	B	C	K	Keterangan
1	Ketepatan penerapan teori dalam model pembelajaran					
2	Keaktifan dalam melakukan diskusi kelompok					
3	Ketelitian respons motorik terhadap toleransi dan kerjasama kelompok					
4	Ketepatan aplikasi pancaindera dan media motorik tubuh dalam model pembelajaran.					
5	Kesesuaian alokasi waktu terhadap kecepatan berpikir dan aplikasi pancaindera dalam model					

	pembelajaran					
	Jumlah					

Lembar Penilaian Observatif Ranah Psikomotorik

Keterangan

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

CATATAN :

✍ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Banjarmasin, 11 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa Penelitian

Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I

**Muhamad Irmayusi
NIM. 1301291312**

Lampiran 14. RPP IPS Kelas 5C Eksperimen 2 Pertemuan ke-1

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : IPS
Satuan Pendidikan : MI
Kelas/Semester : V / I
Nama Mahasiswa : Muhamad Irmayusi
NIM : 1301291312
Sekolah : MI TPI Keramat

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI TPI Keramat
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : V/I
 Pertemuan : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu, buddha dan islam keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe/ dan media lainnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe

D. Tujuan Pembelajaran

1. Diharapkan siswa mampu menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe dengan baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran

Kenampakan Alam Wilayah Indonesia.

1. Kenampakan Alam Wilayah Indonesia

Kenampakan alam di Indonesia memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda antara provinsi satu dengan provinsi lainnya:

a. Pegunungan

Pegunungan adalah sekumpulan bukit yang membentuk barisan. Di wilayah Indonesia banyak terdapat Pegunungan diantaranya Pegunungan Bukit Barisan di Sumatra. Pegunungan Dieng, Pegunungan Tengger, Pegunungan Serayu dan Pegunungan Sewu Terdapat di Jawa di Kalimantan terdapat Pegunungan Meratus, Pegunungan Schwaner, dan Pegunungan Muller.

b. Gunung

Gunung adalah bukit yang sangat besar dan tinggi. Gunung tertinggi di Daerah Jawa adalah Semeru (3.676 M), di Sumatra Gunung Kerinci (3.805 M), di Sulawesi Gunung Rantekombak(3.456 M), Gunung tertinggi di Indonesia adalah Puncak Jaya(5.030 M) yang selalu diselimuti salju.

c. Tanjung

Tanjung atau semenanjung adalah Dataran yang menjorok ke laut. Pulau-pulau di Indonesia banyak memiliki Tanjung karena pantai di kepulauan Indonesia tidak rata. Tanjung yang sangat luas disebut Jazirah. Contoh nya Jazirah Arab diwilayah Asia Barat Daya. Tanjung yang sangat sempit disebut Ujung. contohnya Ujung Kulon di Jawa Barat.

d. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar yang terjadi karena faktor alam. Di Indonesia banyak terdapat sungai, baik besar maupun kecil. Sungai terbesar adalah Sungai Musi Di Sumatra, Sungai terpanjang di Jawa adalah Sungai Bengawan Solo, Sungai terpanjang di Kalimantan adalah Sungai Kapuas dan sungai terpanjang di Papua adalah Sungai Memberano.

e. Danau

Danau adalah genangan air yang sangat luas yang dikelilingi daratan. Danau terbesar di Indonesia adalah Danau Toba di Sumatra Utara, yang di Tengah-tengahnya terdapat Pulau Samosir.

f. Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan. Teluk biasanya digunakan untuk pelabuhan laut karena daerah tersebut bebas dari ombak yang besar. Contoh Teluk di Indonesia adalah Teluk Jakarta dan Teluk Penyu.

g. Selat

Selat adalah laut sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau lainnya. Indonesia memiliki banyak selat. Contoh selat di Indonesia adalah Selat Karimata yang menghubungkan Pulau Sumatra dengan Pulau Kalimantan.

2. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Indonesia merupakan negara yang kaya flora dan fauna. Hal ini disebabkan oleh letak geografis Indonesia diantara dua samudra dan dua benua. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh bentang alam yang ada.

a. Flora di Indonesia

Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

1) Hutan hujan tropis

Hutan hujan tropis terdapat disekitar Khatulistiwa, Tumbuhannya sangat beragam sehingga sering disebut hutan heterogen. Wilayah Indonesia yang banyak terdapat hutan hujan tropis adalah Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi dan Pulau Papua.

2) Hutan musim

Hutan musim adalah hutan yang terdapat didaerah yang memiliki musim kemarau cukup panjang. Hutan ini memiliki jenis tumbuhan yang sangat sedikit bahkan cenderung sejenis. Hutan musim sering disebut hutan homogen. Contoh hutan musim adalah hutan jati dan hutan pinus. Wilayah Indonesia yang banyak terdapat hutan musim adalah Jawa Timur, Nusa Tenggara dan Sulawesi Selatan.

3) Hutan sabana

Hutan sabana adalah hutan padang rumput yang banyak semak-semaknya. Stepa adalah padang rumput yang luas tanpa bersemak. Keduanya terdapat di daerah yang kering dan cuaca hujan yang sedikit.

Hutan ini banyak terdapat di Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Madura. Daerah ini cocok dimanfaatkan sebagai daerah peternakan.

4) Hutan lumut

Hutan lumut adalah hutan yang hanya ditumbuhi oleh padang lumut. Hutan ini tumbuh di daerah gunung atau pegunungan yang memiliki ketinggian 1.500-3.000 Meter dan memiliki udara yang lembab.

b. Fauna di Indonesia

Sama halnya dengan flora di Indonesia, fauna di Indonesia juga sangat beragam. Ahli flora dan fauna, Alfred Weber dan Wallace membagi wilayah fauna menjadi tiga bagian yaitu: Fauna Asiatis, Fauna Peralihan dan Fauna Australis. Ketiganya dipisahkan oleh Garis Weber dan Garis Wallace. Garis Weber adalah garis yang digambar oleh Weber untuk memisahkan habitat fauna tipe Australia dengan fauna tipe peralihan, sedangkan Garis Wallace adalah garis yang digambar oleh Wallace untuk memisahkan habitat fauna tipe peralihan dengan fauna tipe Asia.

1) Fauna Asiatis

Fauna Asiatis memiliki kesamaan dengan fauna yang hidup di Benua Asia. Hewan tipe Asia antara lain harimau, kerbau, gajah, orang utan, dan sebagainya. Hewan tipe Asia banyak terdapat di Sumatra, Kalimantan, dan Jawa.

2) Fauna Peralihan

Fauna Peralihan tidak memiliki kesamaan dengan fauna di Asia ataupun fauna di Australia. Fauna tipe peralihan umumnya berada di wilayah Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku dan Nusa Tenggara. Jenis hewan tipe ini antara lain komodo, anoa, babi rusa, burung maleo dan burung kakaktua.

3) Fauna Australis

Fauna Australis memiliki kesamaan dengan fauna yang ada di Benua Australia. Jenis hewan tipe ini banyak hidup di wilayah Indonesia bagian timur, Maluku Bagian Timur dan Papua. Jenis hewan tipe Australia antara lain burung cenderawasih, nuri raja, kangguru, kuskus, musang berkantung, tikus berkantung dan kasuari.

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan , *Student teams achivement division*

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - a. Membuka pembelajaran dengan salam.
 - b. Guru menanya kabar peserta didik.
 - c. Guru memimpin berdoa bersama
 - d. Guru memeriksa kehadiran Siswa.
 - e. Menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang disampaikan tentang Kenampakan Alam Wilayah Indonesia.
 - f. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran
2. Kegiatan Inti. (40 menit)
 - a. Eksplorasi**
 - 1) Guru menjelaskan materi yang hendak dipelajari.
 - 2) Guru menanya dua orang siswa/i tentang Kenampakan Alam Wilayah Indonesia.
 - b. Elaborasi**
 - 1) Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota secara heterogen
 - 2) Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan

- 3) Guru memberikan kuis kepada setiap peserta didik secara individu
- 4) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan
- 5) Penghargaan prestasi tim, setelah melaksanakan kuis

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Melaksanakan post test dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang Kenampakan Alam Wilayah Indonesia.
- c. Pesan dan motivasi
- d. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

H. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis
2. Spidol

I. Sumber Pembelajaran

1. Buku IPS Kelas V untuk SD dan MI.
2. Siswa dan Guru

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Penilaian Ranah kognitif

Penilaian ranah kognitif diterapkan melalui model pembelajaran *student teams achivement division*. Berikut merupakan lembar observatif kelas dalam bentuk tertulis.



Kegiatan Siswa

- a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
1. Sebutkan tiga contoh dari kenampakan alam...
 2. Sekumpulan bukit yang membentuk barisan disebut
 3. Gunung Krakatau terletak diselat....
 4. Bagian laut yang menjorok ke daratan disebut....
 5. Sebutkan nama sungai yang terdapat di Kalimantan dan Papua....
 6. Sebutkan Wilayah Indonesia yang banyak terdapat hutan hujan tropis ...
 7. Hutan padang rumput yang banyak semak-semaknya disebut ...
 8. Sebutkan jenis hewan tipe Asiatis...
 9. Sebutkan jenis hewan tipe Australis...
 10. Sebutkan jenis hewan tipe peralihan...

Kunci Jawaban

1. Gunung , danau dan sungai
2. Pegunungan
3. Selat karimata
4. Teluk
5. Sungai kapuas dan sungai memberano
6. pulau sumatra, kalimantan, sulawesi dan pulau papua
7. Hutan Sabana
8. Gajah, bekantan, harimau, orang utan dan sebagainya
9. kangguru, cenderawasih, nuri raja, kursus, musang berkantung dan kasuari.
10. Komodo, anoa, babi rusa, burung maleo dan sebagainya

Skor penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali**
B = 70 – 79 : Baik
C = 60 – 69 : Cukup
D = <60 : Kurang

2. Penilaian Ranah Afektif

Penanaman nilai karakter atau sikap peserta didik dinilai dalam bentuk rubrik observatif. Penilaian ranah apektif diaplikasikan dalam proses pembelajaran dan model pembelajaran dalam bentuk keaktifan, kerjasama, toleransi, tanggung jawab, percaya diri, ketangkasan, tekun, peduli sosial, keberanian berpendapat dan ranah apektif lainnya.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Ket
		1	2	3	4	5	

Instrumen Penilaian Observatif Ranah Apektif

Aspek penilaian ranah afektif

- 1 : Keaktifan**
- 2 : Kerjasama**
- 3 : Keberanian berpendapat**
- 4 : Toleransi dan demokratis**
- 5 : Sikap dan karakter terpelajar**

3. Penilaian Ranah Psikomotorik

Peserta didik melakukan model pembelajaran dalam bentuk diskusi dalam rangka penilaian terhadap ranah psikomotorik peserta didik. Penilaian ranah psikomotorik difokuskan pada ketepatan dan kesesuaian berbagai aplikasi indera dan sistem motorik tubuh terhadap respon ilmiah dalam model pembelajaran.

No	Penilaian	SB	B	C	K	Keterangan
1	Ketepatan penerapan teori dalam model pembelajaran					
2	Keaktifan dalam melakukan diskusi kelompok					
3	Ketelitian respons motorik terhadap toleransi dan kerjasama kelompok					
4	Ketepatan aplikasi pancaindera dan media motorik tubuh dalam model pembelajaran.					
5	Kesesuaian alokasi waktu terhadap kecepatan berpikir dan aplikasi pancaindera dalam model pembelajaran					
	Jumlah					

Lembar Penilaian Observatif Ranah Psikomotorik

Keterangan

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

CATATAN :

- ✍ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*
- ✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan*
- ✍ *Remedial*

Banjarmasin, 16 September 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa Penelitian

Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I

**Muhamad Irmayusi
NIM. 1301291312**

Lampiran 15. RPP IPS Kelas 5C Eksperimen 2 Pertemuan ke-2

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : IPS
Satuan Pendidikan : MI
Kelas/Semester : V / I
Nama Mahasiswa : Muhamad Irmayusi
NIM : 1301291312
Sekolah : MI TPI Keramat

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI TPI Keramat
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V/I
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu, buddha dan islam keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe/ dan media lainnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe
2. Menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Diharapkan siswa mampu menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe dengan baik dan benar.
2. Diharapkan siswa mampu menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia dengan baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Cuaca dan Iklim di Indonesia

Cuaca adalah rata-rata keadaan udara suatu tempat dalam jangka waktu yang relatif singkat. Cuaca cepat berubah-ubah dan daerahnya tidak terlalu luas, sedangkan Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca dari suatu daerah yang luas dan diperhitungkan dalam jangka waktu yang lama. Iklim jarang berubah sampai jangka waktu antara 30-100 tahun.

a. Iklim Di Indonesia

Iklim sangat dipengaruhi oleh letak astronomis Indonesia dan di Indonesia beriklim tropis. Selain itu, Indonesia juga terletak diantara dua benua dan dua samudra.

b. Pola angin di Indonesia

Angin adalah udara yang bergerak. Angin bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi menuju ke daerah bertekanan rendah. Jenis angin yang ada di Indonesia sebagai berikut

1) Angin Musim

Angin musim ada dua yaitu angin musim barat dan angin musim timur.

2) Angin Lokal

Angin lokal terjadi di suatu tempat tertentu saja.

3) Angin Fohn

Angin fohn adalah angin yang turun dari lereng pegunungan.

c. Dampak Perubahan Cuaca Dan Iklim Terhadap Kehidupan

Cuaca dan iklim dapat memengaruhi tingkat budaya seseorang. Pengaruh ini menentukan berbagai hal antara lain:

1) Pola hidup dalam kehidupan sehari-hari

2) Cara berpakaian

3) Pemilihan rumah

4) Penyesuaian pada lingkungannya

5) Cara beraktivitas atau memilih pekerjaan

B. Kenampakan Buatan di Indonesia

Kenampakan Buatan adalah suatu bentuk kenampakan di lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia. Kenampakan buatan dibangun untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia atau mempermudah aktivitas manusia. Bentuk-bentuk kenampakan buatan antara lain:

1. Jalan
Jalan dibuat untuk menghubungkan satu tempat ke tempat yang lainnya.
2. Kawasan Pemukiman
Manusia membuat kawasan pemukiman digunakan untuk lokasi perumahan.
3. Saluran Air
Saluran air dibuat untuk mencegah terjadinya banjir dan menanggulangi luapan dari air sungai.
4. Waduk
Waduk adalah bendungan atau dam yang merupakan danau buatan.
5. Pelabuhan
Pelabuhan merupakan bandar atau tempat berlabuh atau singgahnya kapal-kapal.
6. Kebun Binatang
Kebun binatang merupakan tempat yang sengaja dibuat untuk melestarikan hewan dari kepunahan dan mengembangbiakkan hewan tersebut.
7. Bandar Udara
Bandar udara adalah tempat yang sengaja dibuat untuk tinggal landas sebuah pesawat.
8. Perkebunan
Perkebunan adalah areal yang sengaja dibuat untuk ditanami tanaman industri.
9. Kawasan Industri
Kawasan industri adalah daerah yang sengaja dibangun untuk lokasi usaha dalam lingkup besar, seperti pabrik.
10. Taman dan Hutan Kota
Taman dan hutan kota berguna untuk memperindah lingkungan kota, mengurangi polusi dan membantu peresapan air ke dalam tanah.

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan , *student teams achivement division*

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Guru menanya kabar peserta didik.
- c. Guru memimpin berdoa bersama
- d. Guru memeriksa kehadiran Siswa.
- e. Menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang disampaikan tentang cuaca dan iklim serta kenampakan buatan di Indonesia
- f. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti. (40 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Guru menjelaskan materi yang hendak dipelajari.
- 2) Guru menanya dua orang siswa/i tentang cuaca dan iklim serta kenampakan buatan di Indonesia

b. Elaborasi

- 1) Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota secara heterogen
- 2) Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan

- 3) Guru memberikan kuis kepada setiap peserta didik secara individu
- 4) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan
- 5) Penghargaan prestasi tim, setelah melaksanakan kuis

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Melaksanakan post test dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang cuaca dan iklim serta kenampakan buatan di Indonesia
- c. Pesan dan motivasi
- d. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

H. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis
2. Spidol

I. Sumber Pembelajaran

1. Buku IPS Kelas V untuk SD dan MI.
2. Siswa dan Guru

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Penilaian Ranah kognitif

Penilaian ranah kognitif diterapkan melalui model pembelajaran *student teams achivement division*. Berikut merupakan lembar observatif kelas dalam bentuk tertulis.



- a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
1. Sebutkan pengertian cuaca dan berikan contohnya...
 2. Sebutkan jenis angin yang ada di Indonesia....
 3. Angin yang terjadi suatu tempat tertentu saja disebut
 4. Sebutkan dampak perubahan cuaca dan iklim terhadap kehidupan...
 5. Areal yang sengaja dibuat untuk ditanami tanaman industri disebut....
 6. Sebutkan pengertian saluran air...
 7. Sebutkan kenampakan buatan yang ada di Indonesia...
 8. Sebutkan keuntungan yang diperoleh dari pembuatan jalan ...
 9. Sebutkan pengertian pelabuhan ...
 10. Sebutkan keuntungan yang diperoleh dari kawasan industri...

Kunci Jawaban

1. Cuaca adalah rata-rata keadaan udara suatu tempat dalam jangka waktu yang relatif singkat. Contoh cuaca hujan, panas, berawan, cerah,

2. Angin musim, angin Lokal dan angin fohn
3. Angin lokal
4. Pola hidup dalam keseharian, cara berpakaian, penyesuaian pada lingkungan dan cara beraktivitas atau bekerja.
5. Perkebunan
6. Tempat yang dibuat untuk mencegah terjadinya banjir dan menanggulangi luapan dari air sungai.
7. Jalan, kawasan pemukiman, saluran air, waduk, pelabuhan dll..
8. Mempermudah orang bepergian, mempermudah pengangkutan barang dan mengurangi kemacetan
9. Pelabuhan adalah tempat berlabuh atau singgahnya kapal-kapal.
10. Adanya lowongan pekerjaan, dapat menghasilkan bermacam-macam barang produksi dari dalam negeri dan murah dan memajukan perdagangan

Skor penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = <60 : Kurang

2. Penilaian Ranah Afektif

Penanaman nilai karakter atau sikap peserta didik dinilai dalam bentuk rubrik observatif. Penilaian ranah afektif diaplikasikan dalam proses pembelajaran dan model pembelajaran dalam bentuk keaktifan, kerjasama,

toleransi, tanggung jawab, percaya diri, ketangkasan, tekun, peduli sosial, keberanian berpendapat dan ranah apektif lainnya.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Ket
		1	2	3	4	5	

Instrumen Penilaian Observatif Ranah Apektif

Aspek penilaian ranah afektif

- 1 : Keaktifan**
- 2 : Kerjasama**
- 3 : Keberanian berpendapat**
- 4 : Toleransi dan demokratis**
- 5 : Sikap dan karakter terpelajar**

3. Penilaian Ranah Psikomotorik

Peserta didik melakukan model pembelajaran dalam bentuk diskusi dalam rangka penilaian terhadap ranah psikomotorik peserta didik. Penilaian ranah psikomotorik difokuskan pada ketepatan dan kesesuaian berbagai

aplikasi indera dan sistem motorik tubuh terhadap respon ilmiah dalam model pembelajaran.

No	Penilaian	SB	B	C	K	Keterangan
1	Ketepatan penerapan teori dalam model pembelajaran					
2	Keaktifan dalam melakukan diskusi kelompok					
3	Ketelitian respons motorik terhadap toleransi dan kerjasama kelompok					
4	Ketepatan aplikasi pancaindera dan media motorik tubuh dalam model pembelajaran.					
5	Kesesuaian alokasi waktu terhadap kecepatan berpikir dan aplikasi pancaindera dalam model pembelajaran					
	Jumlah					

Lembar Penilaian Observatif Ranah Psikomotorik**Keterangan****SB : Sangat Baik****B : Baik****C : Cukup****K : Kurang****CATATAN :**

✎ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Banjarmasin, 2 Oktober 2017

Mengetahui,**Guru Mata Pelajaran IPS****Mahasiswa Penelitian****Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I****Muhamad Irmayusi
NIM. 1301291312**

Lampiran 16. RPP IPS Kelas 5C Eksperimen 2 Pertemuan ke-3

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : IPS
Satuan Pendidikan : MI
Kelas/Semester : V / I
Nama Mahasiswa : Muhamad Irmayusi
NIM : 1301291312
Sekolah : MI TPI Keramat

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI TPI Keramat
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : V/I
 Pertemuan : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu, buddha dan islam keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe/ dan media lainnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan pembagian waktu di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Diharapkan siswa mampu menjelaskan pembagian waktu di Indonesia dengan baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran

Pembagian Waktu Di Indonesia

Wilayah Indonesia Terbentang dari sabang sampai Merauke, pada 95°BT - 141°BT . Dalam satu hari ada 24 jam. Setiap satu jam rentannya adalah $360:24$ atau 15 derajat, karena Indonesia memiliki wilayah 46 derajat, maka Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu.

Pembagian Waktu di Indonesia terbagi menjadi Tiga Daerah Waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat(WIB), Waktu Indonesia Tengah(WITA), Waktu Indonesia Timur(WIT).

1. Waktu Indonesia Barat(WIB) Meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.
2. Waktu Indonesia Tengah(WITA) Meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi, Bali, NTB dan NTT.
3. Waktu Indonesia Timur(WIT) Meliputi Maluku, Maluku Utara dan Irian Jaya.

F. Metode / Strategi Pembelajaran

1. Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan , *student teams achivement division*

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - a. Membuka pembelajaran dengan salam.
 - b. Guru menanya kabar peserta didik.
 - c. Guru memimpin berdoa bersama
 - d. Guru memeriksa kehadiran Siswa.
 - e. Menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang disampaikan tentang Pembagian Waktu Di Indonesia
 - f. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti. (40 menit)
 - a. Eksplorasi*
 - 1) Guru menjelaskan materi yang hendak dipelajari.
 - 2) Guru menanya dua orang siswa/i tentang Pembagian Waktu Di Indonesia

b. Elaborasi

- 1) Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota secara heterogen
- 2) Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan
- 3) Guru memberikan kuis kepada setiap peserta didik secara individu
- 4) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan
- 5) Penghargaan prestasi tim, setelah melaksanakan kuis

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Melaksanakan post test dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang Pembagian Waktu Di Indonesia
- c. Pesan dan motivasi
- d. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

H. Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Spidol

I. Sumber Pembelajaran

1. Buku Bahasa Indonesia Kelas V untuk SD dan MI.
2. Siswa dan Guru

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Penilaian Ranah kognitif

Penilaian ranah kognitif diterapkan melalui model pembelajaran *student teams achivement division*. Berikut merupakan lembar observatif kelas dalam bentuk tertulis.



Kegiatan Siswa

- a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!
1. Pembagian waktu di Indonesia dibagi kedalam tiga bagian waktu, yaitu ... ,
... dan
 2. Jika di Jakarta pukul 08.00 WIB, maka di Jayapura pukul ...
 3. Wilayah Waktu Indonesia Barat (WIB) dengan wilayah Waktu Indonesia Tengah (WITA) memiliki selisih jam

4. Sebutkan wilayah-wilayah yang termasuk wilayah Waktu Indonesia Tengah (WITA).....
5. Kepulauan Maluku dan Papua masuk pembagian waktu indonesia...

Kunci Jawaban

1. WIB, WITA dan WIT
2. 10 WITA
3. 1 Jam
4. Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi, Bali, NTB dan NTT
5. WIT

Skor penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = <60 : Kurang

2. Penilaian Ranah Afektif

Penanaman nilai karakter atau sikap peserta didik dinilai dalam bentuk rubrik observatif. Penilaian ranah afektif diaplikasikan dalam proses pembelajaran dan model pembelajaran dalam bentuk keaktifan, kerjasama, toleransi, tanggung jawab, percaya diri, ketangkasan, tekun, peduli sosial, keberanian berpendapat dan ranah afektif lainnya.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Ket
		1	2	3	4	5	

Instrumen Penilaian Observatif Ranah Apektif

Aspek penilaian ranah afektif

- 1 : Keaktifan
- 2 : Kerjasama
- 3 : Keberanian berpendapat
- 4 : Toleransi dan demokratis
- 5 : Sikap dan karakter terpelajar

3. Penilaian Ranah Psikomotorik

Peserta didik melakukan model pembelajaran dalam bentuk diskusi berpasangan dalam rangka penilaian terhadap ranah psikomotorik peserta didik. Penilaian ranah psikomotorik difokuskan pada ketepatan dan kesesuaian berbagai aplikasi indera dan sistem motorik tubuh terhadap respon ilmiah dalam model pembelajaran.

No	Penilaian	SB	B	C	K	Keterangan
1	Ketepatan penerapan teori dalam model					

	pembelajaran					
2	Keaktifan dalam melakukan diskusi kelompok					
3	Ketelitian respons motorik terhadap toleransi dan kerjasama kelompok					
4	Ketepatan aplikasi pancaindera dan media motorik tubuh dalam strategi pembelajaran.					
5	Kesesuaian alokasi waktu terhadap kecepatan berpikir dan aplikasi pancaindera dalam strategi pembelajaran					
	Jumlah					

Lembar Penilaian Observatif Ranah Psikomotorik

Keterangan

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

CATATAN :

✎ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Banjarmasin, 7 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I

Mahasiswa Penelitian

Muhamad Irmayusi
NIM. 1301291312

Lampiran 17. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen 1`

No	Kelompok	Nama Kelompok
1	KELOMPOK 1	Naila Nadia
2		Azua
3		Nazib Saidi Putra
4		Hadijah
5		Nayla Nazmuna
1	KELOMPOK 2	Julian Fahmi
2		Nur Asiah
3		M. Zainul Muttaqin
4		Zahra Yulida
1	KELOMPOK 3	Yusfiansyah
2		Alfina Zahra Salsabila
3		M. Hibbi
4		M. Rizqy Jamaluddin
5		Nur Rahmadza
1	KELOMPOK 4	M. Nizar Al Faqih
2		M. Ilham Nurullah
3		Verra Nur Aeni
4		Salwa Az Zahra
1	KELOMPOK 5	Daniel Lukmanul Hakim
2		Nur Aulia
3		Wijaya Eka Saputra
4		M. Ridwan

Lampiran 18. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen 2

No	Kelompok	Nama Kelompok
1	KELOMPOK 1	Adelina Ihya
2		Bunga Lestari
3		M. Akhyar
4		M. Rafin Rizaldi
5		Saddam Said Maulana
1	KELOMPOK 2	M. Aditya Rahman
2		Alifa Nur Azizah
3		Ella Lia Pasha
4		M. Amin Madani
1	KELOMPOK 3	M. Rasyid Ridho
2		Azzaira Nor Rafiqah
3		Zulfa Ghafira
4		Nanda Novianty Fitria
5		Sayyid M.Fahmi
1	KELOMPOK 4	Nur Luthfiah
2		Akhmad Riduan
3		M. Rayhan
4		Siti Hilma Mujahidah
1	KELOMPOK 5	Shofina Az Zahra
2		Hanna Nur Salsabila
3		M. Rayhan Noor
4		Nur Aisyah Putri
5		Nur M.Razi

Lampiran 19. Perhitungan Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas**Eksperimen 1 V D**

- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{0}{22} \times 100\% = 0\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,2\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3}{22} \times 100\% = 13,6\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,2\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{22} \times 100\% = 40,1\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{2}{22} \times 100\% = 9,1\%$

**Lampiran 20. Perhitungan Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas
Eksperimen 2 V C**

- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{0}{23} \times 100\% = 0\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{23} \times 100\% = 17,4\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{23} \times 100\% = 17,4\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{23} \times 100\% = 17,4\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{23} \times 100\% = 34,8\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3}{23} \times 100\% = 13,0\%$

Lampiran 21. Perhitungan Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas**Eksperimen 1 V D**

- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{22} \times 100\% = 27,3\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{22} \times 100\% = 50\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{22} \times 100\% = 22,7\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{0}{22} \times 100\% = 0\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{0}{22} \times 100\% = 0\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{0}{22} \times 100\% = 0\%$

Lampiran 22. Perhitungan Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* Kelas**Eksperimen 2 V C**

- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{0}{22} \times 100\% = 0\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 34,8\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{22} \times 100\% = 21,7\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{22} \times 100\% = 21,7\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3}{22} \times 100\% = 13\%$
- $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{0}{22} \times 100\% = 0\%$

Lampiran 23. Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen 1 V D

Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen 1

No	Nama	Nilai
1	M. ridwan	30
2	M. zainul muttaqin	30
3	Hadijah	40
4	M. Rizqy Jamaluddin	40
5	nur aulia	40
6	Yusfiansyah	40
7	zahra yulida	40
8	M. ilham nurullah	50
9	Naila Nadia	50
10	nur asiah	50
11	salwa az zahra	50
12	Alfina Zahra Salsabila	60
13	M. Hibbi	60
14	nazib saidi putra	60
15	nayla nazmuna	60
16	nur rahmadza	70
17	verra nur aeni	70
18	wijaya eka saputra	70
19	M. nizar al faqih	80
20	Julian Fahmi	80
21	Daniel Lukmanul Hakim	90
22	Azua	90

Lampiran 24. Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen 2 V CNilai *Pretest* Kelas Eksperimen 2

No	Nama	Nilai
1	M. Amin Madani	30
2	Nanda Novianty Fitria	30
3	Nur M.Razi	30
4	M. Akhyar	40
5	Hanna Nur Salsabila	40
6	Nur Aisyah Putri	40
7	Sayyid M.Fahmi	40
8	M. Rafin Rizaldi	50
9	Saddam Said Maulana	50
10	Siti Hilma Mujahidah	50
11	Ella Lia Pasha	50
12	Akhmad Riduan	60
13	M. Rayhan	60
14	Zulfa Ghafira	60
15	M. Rayhan Noor	60
16	Azzaira Nor Rafiqah	70
17	Bunga Lestari	70
18	Alifa Nur Azizah	70
19	M. Aditya Rahman	70
20	Shofina Az Zahra	80
21	Adelina Ihya	80
22	M. Rasyid Ridho	80
23	Nur Luthfiah	90

Lampiran 25. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen 1

Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen 1

No	Nama	Nilai
1	M. Ridwan	70
2	M. Zainul Muttaqin	70
3	Naila Nadia	70
4	Yusfiansyah	70
5	Nur Asiah	70
6	Hadijah	80
7	M. Hibbi	80
8	Nayla Nazmuna	80
9	Salwa Az Zahra	80
10	Wijaya Eka Saputra	80
11	Julian Fahmi	90
12	Verra Nur Aeni	90
13	Nur Aulia	90
14	Nur Rahmadza	90
15	Alfina Zahra Salsabila	90
16	Nazib Saidi Putra	90
17	Azua	100
18	M. Nizar Al Faqih	100
19	M. Rizqy Jamaluddin	100
20	M. Ilham Nurullah	100
21	Zahra Yulida	100
22	Daniel Lukmanul Hakim	100

Lampiran 26. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen 2

Nilai *Posttest* Kelas eksperimen 2

No	Nama	Nilai
1	Nur M.Razi	30
2	M. Amin Madani	30
3	Nanda Novianty Fitria	40
4	M. Akhyar	40
5	Nur Aisyah Putri	40
6	M. Rayhan	50
7	Ella Lia Pasha	50
8	Akhmad Riduan	60
9	M. Rafin Rizaldi	60
10	Saddam Said Maulana	60
11	Zulfa Ghafira	70
12	Bunga Lestari	70
13	M. Aditya Rahman	70
14	Azzaira Nor Rafiqah	70
15	Siti Hilma Mujahidah	70
16	Sayyid M.Fahmi	80
17	Alifa Nur Azizah	80
18	Hanna Nur Salsabila	80
19	Adelina Ihya	80
20	Nur Luthfiah	90
21	Shofina Az Zahra	90
22	M. Rasyid Ridho	90
23	M. Rayhan Noor	90

Lampiran 27. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1 V D

PERTEMUAN KE-	HARI/TANGGAL	JAM KE-	INDIKATOR	MATERI
1	Rabu, 6 September 2017	10-11	Tes Awal (<i>Pretest</i>)	mengenal keragaman
2	Rabu, 13 September 2017	10-11	1. Menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe.	kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di
3	Rabu, 4 Oktober 2017	10-11	1. Menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe 2. Menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia.	Indonesia
4	Rabu, 11 Oktober 2017	10-11	3. Menjelaskan pembagian waktu di Indonesia.	
5	Rabu, 11 Oktober 2017	11	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	

Lampiran 28. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2 V C

PERTEMUAN KE-	HARI/TANGGAL	JAM KE-	INDIKATOR	MATERI
1	Sabtu, 9 September 2017	3-4	Tes Awal (<i>Pretest</i>)	mengenal keragaman
2	Sabtu, 16 September 2017	3-4	1. Menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe.	kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di
3	Senin, 2 Oktober 2017	10-11	1. Menjelaskan keragaman kenampakan alam di Indonesia menggunakan peta, atlas, atau globe 2. Menjelaskan keragaman kenampakan buatan di Indonesia.	Indonesia
4	Sabtu, 7 Oktober 2017	3-4	3. Menjelaskan pembagian waktu di Indonesia.	
5	Sabtu, 7 Oktober 2017	5	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	

Lampiran 29. Materi Mengenal Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan Serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia

Kenampakan Alam Wilayah Indonesia.

1. Kenampakan Alam Wilayah Indonesia

Kenampakan alam di Indonesia memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda antara provinsi satu dengan provinsi lainnya:

a. Pegunungan

Pegunungan adalah sekumpulan bukit yang membentuk barisan. Di wilayah Indonesia banyak terdapat Pegunungan di antaranya Pegunungan Bukit Barisan di Sumatra. Pegunungan Dieng, Pegunungan Tengger, Pegunungan Serayu dan Pegunungan Sewu Terdapat di Jawa di Kalimantan terdapat Pegunungan Meratus, Pegunungan Schwaner, dan Pegunungan Muller.

b. Gunung

Gunung adalah bukit yang sangat besar dan tinggi. Gunung tertinggi di Daerah Jawa adalah Semeru (3.676 M), di Sumatra Gunung Kerinci (3.805 M), di Sulawesi Gunung Rantekombak(3.456 M), Gunung tertinggi di Indonesia adalah Puncak Jaya(5.030 M) yang selalu diselimuti salju.

c. Tanjung

Tanjung atau semenanjung adalah Dataran yang menjorok ke laut. Pulau-pulau di Indonesia banyak memiliki Tanjung karena pantai di kepulauan Indonesia tidak rata. Tanjung yang sangat luas disebut Jazirah. Contoh nya Jazirah Arab diwilayah Asia Barat Daya. Tanjung yang sangat sempit disebut Ujung. contohnya Ujung Kulon di Jawa Barat.

d. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar yang terjadi karena faktor alam. Di Indonesia banyak terdapat sungai, baik besar maupun kecil. Sungai terbesar adalah Sungai Musi Di Sumatra, Sungai terpanjang di Jawa adalah Sungai Bengawan Solo, Sungai terpanjang di Kalimantan adalah Sungai Kapuas dan sungai terpanjang di Papua adalah Sungai Memberano.

e. Danau

Danau adalah genangan air yang sangat luas yang dikelilingi daratan. Danau terbesar di Indonesia adalah Danau Toba di Sumatra Utara, yang di Tengah-tengahnya terdapat Pulau Samosir.

f. Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan. Teluk biasanya digunakan untuk pelabuhan laut karena daerah tersebut bebas dari ombak yang besar. Contoh Teluk di Indonesia adalah Teluk Jakarta dan Teluk Penyu.

g. Selat

Selat adalah laut sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau lainnya. Indonesia memiliki banyak selat. Contoh selat di Indonesia adalah Selat Karimata yang menghubungkan Pulau Sumatra dengan Pulau Kalimantan.

2. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Indonesia merupakan negara yang kaya flora dan fauna. Hal ini disebabkan oleh letak geografis Indonesia diantara dua samudra dan dua benua. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh bentang alam yang ada.

a. Flora di Indonesia

Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

1) Hutan hujan tropis

Hutan hujan tropis terdapat disekitar Khatulistiwa, Tumbuhannya sangat beragam sehingga sering disebut hutan heterogen. Wilayah Indonesia yang banyak terdapat hutan hujan tropis adalah Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi dan Pulau Papua.

2) Hutan musim

Hutan musim adalah hutan yang terdapat didaerah yang memiliki musim kemarau cukup panjang. Hutan ini memiliki jenis tumbuhan yang sangat sedikit bahkan cenderung sejenis. Hutan musim sering disebut hutan homogen. Contoh hutan musim adalah hutan jati dan hutan pinus. Wilayah Indonesia yang banyak terdapat hutan musim adalah Jawa Timur, Nusa Tenggara dan Sulawesi Selatan.

3) Hutan sabana

Hutan sabana adalah hutan padang rumput yang banyak semak-semaknya. Stepa adalah padang rumput yang luas tanpa bersemak. Keduanya terdapat di daerah

yang kering dan cuaca hujan yang sedikit. Hutan ini banyak terdapat di Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Madura. Daerah ini cocok dimanfaatkan sebagai daerah peternakan.

4) Hutan lumut

Hutan lumut adalah hutan yang hanya ditumbuhi oleh padang lumut. Hutan ini tumbuh di daerah gunung atau pegunungan yang memiliki ketinggian 1.500-3.000 Meter dan memiliki udara yang lembab.

b. Fauna di Indonesia

Sama halnya dengan flora di Indonesia, fauna di Indonesia juga sangat beragam. Ahli flora dan fauna, Alfred Weber dan Wallace membagi wilayah fauna menjadi tiga bagian yaitu: Fauna Asiatis, Fauna Peralihan dan Fauna Australis. Ketiganya dipisahkan oleh Garis Weber dan Garis Wallace. Garis Weber adalah garis yang digambar oleh Weber untuk memisahkan habitat fauna tipe Australia dengan fauna tipe peralihan, Sedangkan Garis Wallace adalah garis yang digambar oleh Wallace untuk memisahkan habitat fauna tipe peralihan dengan fauna tipe Asia.

1) Fauna Asiatis

Fauna Asiatis memiliki kesamaan dengan fauna yang hidup di Benua Asia. Hewan tipe Asia antara lain harimau, kerbau, gajah, orang utan, dan sebagainya. Hewan tipe Asia banyak terdapat di Sumatra, Kalimantan, dan Jawa.

2) Fauna Peralihan

Fauna Peralihan tidak memiliki kesamaan dengan fauna di Asia ataupun fauna di Australia. Fauna tipe peralihan umumnya berada di wilayah Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku dan Nusa Tenggara. Jenis hewan tipe ini antara lain komodo, anoa, babi rusa, burung maleo dan burung kakaktua.

3) Fauna Australis

Fauna Australis memiliki kesamaan dengan fauna yang ada di Benua Australia. Jenis hewan tipe ini banyak hidup di wilayah Indonesia bagian timur, Maluku Bagian Timur dan Papua. Jenis hewan tipe Australia antara lain burung cenderawasih, nuri raja, kangguru, musang berkantung, tikus berkantung dan kasuari.

3. Cuaca dan Iklim di Indonesia

Cuaca adalah rata-rata keadaan udara suatu tempat dalam jangka waktu yang relatif singkat. Cuaca cepat berubah-ubah dan daerahnya tidak terlalu luas, sedangkan Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca dari suatu daerah yang luas dan diperhitungkan dalam jangka waktu yang lama. Iklim jarang berubah sampai jangka waktu antara 30-100 tahun.

a. Iklim Di Indonesia

Iklim sangat dipengaruhi oleh letak astronomis Indonesia dan di Indonesia beriklim tropis. Selain itu, Indonesia juga terletak diantara dua benua dan dua samudra.

b. Pola angin di Indonesia

Angin adalah udara yang bergerak. Angin bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi menuju ke daerah bertekanan rendah. Jenis angin yang ada di Indonesia sebagai berikut

1) Angin Musim

Angin musim ada dua yaitu angin musim barat dan angin musim timur.

2) Angin Lokal

Angin lokal terjadi di suatu tempat tertentu saja.

3) Angin Fohn

Angin fohn adalah angin yang turun dari lereng pegunungan.

c. Dampak Perubahan Cuaca Dan Iklim Terhadap Kehidupan

Cuaca dan iklim dapat memengaruhi tingkat budaya seseorang. Pengaruh ini menentukan berbagai hal antara lain:

- 1) Pola hidup dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Cara berpakaian
- 3) Pemilihan rumah
- 4) Penyesuaian pada lingkungannya
- 5) Cara beraktivitas atau memilih pekerjaan

B. Kenampakan Buatan di Indonesia

Kenampakan Buatan adalah suatu bentuk kenampakan di lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia. Kenampakan buatan dibangun untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia atau mempermudah aktivitas manusia. Bentuk-bentuk kenampakan buatan antara lain:

1. Jalan

Jalan dibuat untuk menghubungkan satu tempat ke tempat yang lainnya. Keuntungan dari pembangunan jalan raya orang lebih mudah bepergian, memudahkan mengangkut barang dan mengurangi kemacetan. Kerugiannya lahan produktif berkurang.

2. Kawasan Pemukiman

Manusia membuat kawasan pemukiman digunakan untuk lokasi perumahan.

3. Saluran Air

Saluran air dibuat untuk mencegah terjadinya banjir dan menanggulangi luapan dari air sungai.

4. Waduk

Waduk adalah bendungan atau dam yang merupakan danau buatan. Waduk dimanfaatkan untuk berbagai keperluan antara lain untuk mengendalikan banjir, mengairi lahan pertanian, pembangkit listrik, pembudidayaan ikan dan tempat rekreasi.

5. Pelabuhan

Pelabuhan merupakan bandar atau tempat berlabuh atau singgahnya kapal-kapal. Pelabuhan biasanya dibangun di daerah teluk agar terhindar dari badai dan laut.

6. Kebun Binatang

Kebun binatang merupakan tempat yang sengaja dibuat untuk melestarikan hewan dari kepunahan dan mengembangbiakkan hewan tersebut.

7. Bandar Udara

Bandar udara adalah tempat yang sengaja dibuat untuk tinggal landas sebuah pesawat.

8. Perkebunan

Perkebunan adalah areal yang sengaja dibuat untuk ditanami tanaman industri.

9. Kawasan Industri

Kawasan industri adalah daerah yang sengaja dibangun untuk lokasi usaha dalam lingkup besar, seperti pabrik. Keuntungannya antara lain adanya lowongan pekerjaan, dapat menghasilkan bermacam-macam barang produksi dari dalam negeri dan murah dan memajukan perdagangan. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kesempatan kerja luas dan tersedianya fasilitas yang baik.

Kerugiannya antara lain sumber polusi, daerah resapan air berkurang dan menimbulkan kebisingan.

10. Taman dan Hutan Kota

Taman dan hutan kota berguna untuk memperindah lingkungan kota, mengurangi polusi dan membantu peresapan air ke dalam tanah.

C. Pembagian Waktu Di Indonesia

Wilayah Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke, pada 95⁰BT-141⁰BT. Dalam satu hari ada 24 jam. Setiap satu jam rentannya adalah 360:24 atau 15 derajat, karena Indonesia memiliki wilayah 46 derajat, maka Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu.

Pembagian Waktu di Indonesia terbagi menjadi Tiga Daerah Waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat(WIB), Waktu Indonesia Tengah(WITA), Waktu Indonesia Timur(WIT).

1. Waktu Indonesia Barat(WIB) Meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.
2. Waktu Indonesia Tengah(WITA) Meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi, Bali, NTB dan NTT.
3. Waktu Indonesia Timur(WIT) Meliputi Maluku, Maluku Utara dan Irian Jaya.

Lampiran 30. Standar Deviasi, Mean, Varians *Pretest* Eksperimen 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
pretest_eksperimen	22	30	90	56.82	18.097	327.489
Valid N (listwise)	22					

Lampiran 31. Standar Deviasi, Mean, Varians *Pretest* Kelas Eksperimen 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest_eksperimen	23	30	90	56.52	17.738
Valid N (listwise)	23				

Lampiran 32. Standar Deviasi, Mean, Varians *Posttest* Eksperiment 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
posttest_eksperimen	22	70	100	85.91	11.406	130.087
Valid N (listwise)	22					

Lampiran 33. Standar Deviasi, Mean, Varians *Posttest* Eksperimen 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
posttest_Eksperimen	23	30	90	64.78	19.510
Valid N (listwise)	23				

Lampiran 34. Rangkuman Uji Normalitas *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen 1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			KESIMPULAN
	Statistic	Df	Sig.	
<i>pretest_eksperimen</i>	.147	22	.200*	Normal

Lampiran 35. Rangkuman Uji Normalitas *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen 2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			KESIMPULAN
	Statistic	Df	Sig.	
<i>pretest_eksperimen</i>	.129	23	.200*	Normal

Lampiran 36. Uji T *Pretest* Siswa

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.001	.981	-.055	43	.956	-.296	5.342	-11.070	10.477
	Equal variances not assumed			-.055	42.816	.956	-.296	5.345	-11.076	10.483

Lampiran 37. Rangkuman Uji Normalitas Penilaian *Posttest* Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen 1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			KESIMPULAN
	Statistic	Df	Sig.	Tidak normal
<i>Posttest_eksperimen</i>	.186	22	.047*	

Lampiran 38. Rangkuman Uji Normalitas Penilaian *Posttest* Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen 2

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			KESIMPULAN
	Statistic	Df	Sig.	
<i>Posttest_eksperimen</i>	.171	23	.081	Normal

Lampiran 39. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Apa latar pendidikan Bapak?
2. Sejak kapan Bapak menjabat sebagai kepala sekolah di MI TPI Keramat Banjarmasin?
3. Sudah berapa kali pergantian kepala sekolah semenjak berdirinya sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin?
4. Pengalaman mengajar Bapak dimana saja?
5. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin?

B. Wawancara dengan Tata Usaha

1. Berapa jumlah tenaga pengajar, staf tata usaha dan karyawan lain di MI TPI Keramat Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018?
2. Apa saja riwayat pendidikannya?
3. Berapa jumlah seluruh siswa pada tahun ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin?
5. Bagaimana struktur organisasi/kepengurusan di MI TPI Keramat Banjarmasin?

Lampiran 39(Lanjutan)

C. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS

1. Nama Ibu...
2. Apa latar belakang pendidikan Ibu?
3. Apakah Ibu selalu menggunakan Rpp ketika mengajar?
4. Berapa lama Ibu mengajar mata pelajaran IPS?
5. Selain mengajar bidang studi IPS, apakah Ibu mengajar mata pelajaran lain?
6. Strategi atau model apa yang biasa Ibu gunakan dalam mengajar IPS?
7. Apa kesulitan yang Ibu temui selama mengajar IPS?
8. Apakah Ibu pernah menggunakan model *circuit learning* dan *STAD* dalam pembelajaran IPS?

Lampiran 41. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumen tentang sejarah berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin.
2. Dokumen tentang tenaga pengajar, staf tata usaha, dan karyawan lain serta pendidikan terakhirnya di MI TPI Keramat Banjarmasin.
3. Dokumen tentang jumlah siswa secara keseluruhan dan jumlah siswa masing-masing kelas MI TPI Keramat Banjarmasin.
4. Dokumen tentang jadwal belajar siswa MI TPI Keramat Banjarmasin.
5. Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS

Lampiran 42. Jawaban Wawancara

A. Jawaban wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Pendidikan saya yaitu:
 - a. MIN Teluk Dalam : 1987
 - b. MTsN Mulawarman Banjarmasin : 1990
 - c. MAN 3 Banjarmasin : 1993
 - d. S1 di UNISKA : 1998
2. Saya menjabat sebagai kepala sekolah di MI TPI Keramat ini sejak tahun 2013.
3. Saya kurang mengetahui tentang pergantian kepala sekolah di MI TPI Keramat Banjarmasin ini. Saya hanya sedikit mengetahui tentang pergantian kepala sekolah, dari sebelum saya menjabat yaitu:
 - a. Bapak Hasimin, S. Ag
 - b. Ali Farhan, S. Pd.I
 - c. Ibu Dra. Afifah, S. Pd.I
 - d. Ibu Hj. Fatimah
4. Saya pernah mengajar di:
 - a. MIN Teluk Dalam
 - b. TK Al-Qur'an Teluk Dalam
 - c. SMP 12 Pelambuan, Banjarmasin Barat
 - d. PGRI 9
 - e. SMA Swasta Teluk Dalam
 - f. SMP Terbuka di Mujahidin Pekapuran

Lampiran 42. (Lanjutan)

g. Paket C Pekauman

h. SMP 34 di Pekauman

5. Untuk sejarah berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin ini, saya kurang mengetahui, namun yang saya tau sekolah ini didirikan oleh tokoh masyarakat di Kelurahan Kampung Melayu ini.

B. Wawancara dengan Tata Usaha

1. Untuk tenaga pengajar, di sini berjumlah 26 orang beserta kepala sekolah dan tata usaha serta pustakawan. Tata usaha di sini sekaligus menjabat sebagai guru.
2. Untuk riwayat pendidikannya, hampir semua S1.
3. Seluruh siswa pada tahun ajaran 2016/2017 ini berjumlah 499 orang, dan dibagi menjadi beberapa lokal dalam satu kelas.
4. Untuk sarana prasarana ada ruang kepala sekolah, tata usaha, dewan guru, ruang perpustakaan, UKS, musholla, WC guru, WC siswa, dan lapangan olahraga.
5. Ada kepala sekolah, wakamad kurikulum, wakamad PHBI, bendahara sekolah, tata usaha 2 orang, wali kelas, dan guru bidang studi, dan pustakawan.

Lampiran 42. (Lanjutan)

C. Jawaban wawancara dengan Guru IPS

1. Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I
2. Saya S1 Pendidikan Bahasa Arab.
3. Tidak selalu, Kadang-kadang membuat Rpp ketika pembelajaran dan kadang tidak membuat Rpp tetapi nanti menyusul membuat Rpp untuk pelajaran tersebut.
4. 2 Tahun
5. Saya mengajar pelajaran lain selain Ips seperti Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia.
6. Model pembelajaran yang saya gunakan biasanya hanya meminta siswa membuka buku pelajaran, kemudian meminta mereka untuk membaca. Lalu, kemudian saya menjelaskan materi pembelajaran dengan ceramah, siswa mendengarkan dan selain Ceramah biasanya saya lakukan pembagian kelompok ketika pembelajaran karena Pelajaran Ips ini lebih banyak berkelompok. Terakhir, saya beri mereka tugas soal latihan yang ada di LKS.
7. Kesulitan yang saya hadapi adalah masalah waktu ketika pembelajaran dan banyak siswa di kelas yang mana bila terlalu banyak siswa maka pelajaran kurang kondusif sehingga kadang mereka kurang memperhatikan ketika pembelajaran asik berbicara dengan temannya.
8. Saya belum pernah menggunakan model *circuit learning* dan *student teams achivement division* pada pelajaran Ips

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Muhamad Irmayusi
2. TTL : Tabalong, 07 April 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Ribang RT 04 , Kec Muara Uya
7. Pendidikan
 - a. SDN
 - b. MTs Assa'adah Bongkang
 - c. MAN Tanjung
 - d. UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
8. Pengalaman Organisasi : Kammi dan LDK Nurul Fata
9. Nama Orang Tua
 - Ayah : Musa
 - Ibu : Masliana
10. Nama saudara : -
11. Email : m.irmayusi@gmail.com
12. No. Hp : 087716348176

Banjarmasin, Januari 2018

Penulis,

Muhamad Irmayusi